

FAKTOR DOMINAN YANG BERPENGARUH DENGAN TINGKAT KESADARAN KARYAWAN TERHADAP TANGGUNG JAWAB DALAM K3 (STUDI KASUS DI PERUSAHAAN SAKA INDONESIA PANGKAH LIMITED TAHUN 2023)

Hari Asmuni¹, Zufrah Inayah, SKM., M.Kes²

¹College student, Department of Public Health, Health Faculty, Gresik Muhammadiyah University, Indonesia

²Lecturer in Public Health, Faculty of Health, Muhammadiyah University Gresik

Article Info

Article history:

Received Juli, 2024

Revised Agust, 2024

Accepted Sept, 2024

Keywords:

*Tingkat kesadaran karyawan,
Tanggung jawab K3*

ABSTRACT

Latar Belakang: Kesadaran dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai tindakan preventif. Tujuan: Untuk menganalisis faktor dominan yang berpengaruh dengan tingkat kesadaran karyawan terhadap tanggung jawab dalam K3. **Metode:** **Desain penelitian** adalah survey cross sectional dengan pendekatan observasi. Populasi adalah seluruh karyawan di tahun 2023 sebanyak 240 orang. Jumlah sampel sebanyak 150 responden diambil dengan simple random sampling. Variabel bebas: umur, masa kerja, tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap, dukungan rekan kerja, dan prosedur kerja, sedangkan variabel terikat yaitu tingkat kesadaran karyawan terhadap tanggung jawab dalam K3. Instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner. Analisis dengan uji Regresi Logistik. Hasil: Uji Regresi Logistik menunjukkan prosedur kerja merupakan faktor paling dominan yang mempengaruhi tingkat kesadaran karyawan terhadap tanggung jawab dalam K3 dengan nilai wald (15,445) dan beta (4,654), serta $p=0,000 < 0,05$. **Kesimpulan:** Ada pengaruh masa kerja, tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap dan prosedur kerja, sedangkan umur dan dukungan rekan kerja tidak ada pengaruh, serta prosedur kerja merupakan faktor paling dominan. Penerapan prosedur kerja penting untuk dilakukan pemantauan penerapannya agar kesadaran karyawan terhadap K3 dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan.

Copyright © 2020 University Muhammadiyah of Gresik.

All rights reserved.

Corresponding Author:

Hari Asmuni

College student, Department of Public Health, Health Faculty,
Gresik Muhammadiyah University,
Street Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB), Gresik - 61121.

Email : hari.asmuni@gmail.com

PRELIMINARY**Background**

Peraturan dan perundang-undangan telah banyak mengatur tentang pencegahan kecelakaan kerja dalam konteks keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara ketat, namun kecelakaan kerja masih tinggi, hal tersebut menunjukkan bahwa tidak cukup untuk mempertimbangkan masalah ini hanya dari sudut pandang teknis, tetapi individu yang menjadi faktor terpenting dalam kecelakaan kerja juga harus dipertimbangkan, dan fakta memperlihatkan bahwa 90% kecelakaan kerja di dunia disebabkan oleh masalah kesadaran individu terhadap budaya K3, kurangnya kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja umumnya ditunjukkan dengan perilaku tidak aman, tidak patuh, dan rendahnya partisipasi keselamatan dan kesehatan kerja (Monalisa dkk, 2022).

Saka Indonesia Pangkah Limited (SIPL) yang berlokasi di Kawasan Industri Maspion, Manyar, Gresik Jawa Timur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Minyak dan Gas (Migas), dalam operasinya memiliki risiko tinggi terjadi kecelakaan akibat kerja, seperti kebakaran, peledakan, keracunan, pencemaran lingkungan dan lain-lain, dimana setiap kecelakaan tersebut dapat berpengaruh terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan, lingkungan, asset perusahaan dan reputasi perusahaan. Observasi awal peneliti pada bulan Maret 2023, didapat bahwa Saka Indonesia Pangkah Limited memiliki lebih dari 200 karyawan akan tetapi 100 orang masih tergantung terhadap departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL) dan melepaskan tanggung jawab kepada departemen K3LL. Hal tersebut tercermin dari hasil pencatatan program HSE Observation Card (HOC) atau Kartu Pengamatan K3LL dimana program ini merupakan salah satu bentuk program K3LL untuk menumbuhkan kesadaran karyawan terhadap Kesehatan dan Keselamatan kerja. Program Kartu Pengamatan K3LL mewajibkan setiap karyawan menindaklanjuti suatu bahaya baik kondisi yang tidak aman atau tindakan tidak aman. Pada perkembangan program ini, masih terdapat karyawan yang menyampaikan tindak lanjut dari suatu bahaya dengan menyerahkan kepada departemen K3LL untuk menindaklanjutinya. Didapat data dari hasil pengamatan K3LL terdapat 35 kartu (35 laporan) menyatakan hanya melaporkan kondisi tidak aman tersebut kepada departemen K3LL. Saka Indonesia Pangkah Limited telah melakukan upaya dalam menindaklanjuti hasil pengamatan HSE Observation Card (HOC) melalui beberapa sosialisasi diantaranya dengan poster, pertemuan harian dan pertemuan bulanan akan tetapi sosialisasi tersebut masih belum menunjukkan hasil yang signifikan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merencanakan pengkajian lebih mendalam mengenai latar

belakang para pengamat HSE tersebut tidak menerapkan tanggung jawab dalam kesadaran pelaksanaan Kesehatan dan Kesehatan Kerja agar kedepannya dapat diambil tindakan yang lebih komprehensif untuk menumbuhkan kesadaran pekerja dalam tanggung jawab terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja tersebut,

Rumusan dalam penelitian ini adalah “Faktor dominan yang berpengaruh dengan tingkat kesadaran karyawan terhadap tanggung jawab dalam K3 (Studi Kasus di Perusahaan Saka Indonesia Pangkah Limited Tahun 2023)”.

Menganalisis faktor dominan yang berpengaruh dengan tingkat kesadaran³¹ karyawan terhadap tanggung jawab dalam K3 (Studi Kasus di Perusahaan Saka Indonesia Pangkah Limited Tahun 2023).

RESEARCH METHODOLOGY

Desain penelitian yang digunakan adalah *analytic correlational* (hubungan antara variabel independen dengan dependen) dengan menggunakan pendekatan cross sectional (satu waktu), yaitu untuk mengukur faktor dominan (umur, masa kerja, tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap, dukungan rekan kerja, dan prosedur kerja) yang berpengaruh dengan tingkat kesadaran karyawan terhadap tanggung jawab dalam K3 (Studi Kasus di Perusahaan Saka Indonesia Pangkah Limited Tahun 2023).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Saka Indonesia Pangkah Limited tahun 2023 sejumlah 240 orang.

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif yang bersifat analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Dalam penelitian ini dilakukan analisis hubungan kelelahan kerja dengan produktivitas kerja pada operator *ship to shore* (STS) di Terminal Teluk Lamong. Kelelahan kerja sebagai variabel independen dan produktivitas kerja sebagai variabel dependen.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan Saka Indonesia Pangkah Limited tahun 2023. Berdasarkan perhitungan rumus tersebut di atas, maka jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 150 responden

Teknik sampling penelitian ini menggunakan probability sampling dengan random sampling. Random sampling adalah teknik penentuan sampel secara acak, dimana setiap

elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel (Sugiyono, 2020). Cara pengambilan secara acak berdasarkan sampel sebanyak 150 karyawan Saka Indonesia Pangkah Limited tahun 2023 dilakukan dengan memperhatikan sampel yang representatif untuk dipilih jadi anggota sampel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat). **Variabel bebas** merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi umur, masa kerja, tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap, dukungan rekan kerja, dan prosedur kerja. **Variabel terikat** merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kesadaran karyawan terhadap tanggung jawab dalam K3 (Studi Kasus di Perusahaan Saka Indonesia Pangkah Limited Tahun 2023).

DISCUSSION

1) Karakteristik Karyawan Saka Indonesia Pangkah Limited

a) Usia

Umur karyawan Saka Indonesia Pangkah Limited terbagi menjadi tiga, yaitu kelompok umur remaja (15 sampai dengan 24 tahun), kelompok umur prima/produktif (25 sampai dengan 54 tahun), dan kelompok umur lansia (\geq 55 tahun). Berikut ini disajikan distribusi umur karyawan Saka Indonesia Pangkah Limited tahun 2023 dalam Tabel

No.	Umur Karyawan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Remaja (15 s/d 24 tahun)	5	3,3
2.	Prima/Produktif (25 s/d 54 tahun)	142	94,7
3.	Lansia (\geq 55 tahun)	3	2,0
Jumlah		150	100

Berdasarkan Tabel diketahui bahwa dari 150 karyawan Saka Indonesia Pangkah Limited tahun 2023 hampir seluruhnya merupakan kelompok umur prima/produktif (25 sampai dengan 54 tahun), yaitu 94,7%.

b) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan karyawan Saka Indonesia Pangkah Limited terbagi menjadi tiga, yaitu pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs), pendidikan menengah (SMA/SMK), dan pendidikan tinggi (D3, S1, S2 dan S3). Berikut ini disajikan

distribusi tingkat pendidikan karyawan Saka Indonesia Pangkah Limited tahun 2023 dalam Tabel 4.2. Jenis kelamin yang dipilih terbagi menjadi dua, yaitu laki-laki dan perempuan. Berikut ini disajikan distribusi jenis kelamin responden Tabel

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Pendidikan Dasar	12	8,0
2.	Pendidikan Menengah	95	63,3
3.	Pendidikan Tinggi	43	28,7
Jumlah		150	100

Berdasarkan Tabel diketahui bahwa dari 150 karyawan Saka Indonesia Pangkah Limited tahun 2023 sebagian besar pendidikan menengah (SMA/SMK), yaitu 63,3%

c) Masa Kerja Pendidikan

Masa kerja karyawan Saka Indonesia Pangkah Limited terbagi menjadi tiga, yaitu < 1 tahun, 1-5 tahun, dan ≥ 6 tahun. Berikut ini disajikan distribusi masa kerja karyawan Saka Indonesia Pangkah Limited tahun 2023 dalam Tabel

No.	Masa Kerja Pendidikan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	< 1 tahun	9	6,0
2.	1-5 tahun	24	16,0
3.	≥ 6 tahun	117	78,0
Jumlah		150	100

Berdasarkan Tabel diketahui bahwa dari 150 karyawan Saka Indonesia Pangkah Limited tahun 2023 hampir seluruhnya memiliki masa kerja ≥ 6 tahun, yaitu 78,0%.

d) Gambaran Pengetahuan Karyawan Tentang Tanggung Jawab Dalam K3

Pengetahuan tentang tanggung jawab dalam K3 merupakan informasi yang diketahui siswa mengenai tanggung jawab dalam K3, dimana pengetahuan ini diwakili oleh tiga indikator yang kemudian terbagi menjadi tiga kategori, yaitu kurang: skor <56%, cukup: skor 56-75%, dan baik: skor 76-100%. Berikut ini disajikan gambaran data pengetahuan karyawan Saka Indonesia Pangkah Limited tahun 2023 terkait tanggung jawab dalam K3 dalam Tabel

No.	Pengetahuan Karyawan Tentang Tanggung Jawab Dalam K3	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Kurang	12	8,0
2.	Cukup	40	26,7
3.	Baik	98	65,3
Jumlah		150	100

Berdasarkan Tabel diperoleh pengetahuan karyawan Saka Indonesia Pangkah Limited tahun 2023 terkait tanggung jawab dalam K3 sebagian besar baik, yaitu 65,3%.

e) Gambaran Sikap Karyawan Tentang Tanggung Jawab Dalam K3

Sikap karyawan tentang tanggung jawab dalam K3 merupakan respon karyawan terhadap perilaku tanggung jawab dalam K3, dimana sikap ini diwakili oleh tiga indikator yang kemudian terbagi menjadi dua kategori, yaitu Negatif: skor $<$ mean, dan Positif: skor \geq mean. Berikut ini disajikan gambaran data sikap karyawan Saka Indonesia Pangkah Limited tahun 2023 terkait tanggung jawab dalam K3 dalam Tabel

No.	Sikap Karyawan Tentang Tanggung Jawab Dalam K3	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Negatif	53	35,3
2.	Positif	97	64,7
Jumlah		150	100

Berdasarkan Tabel diperoleh sikap karyawan Saka Indonesia Pangkah Limited tahun 2023 terkait tanggung jawab dalam K3 sebagian besar memiliki respon positif, yaitu 64,7%.

f) Gambaran Dukungan Rekan Kerja dalam Tanggung Jawab K3

Dukungan rekan kerja dalam tanggung jawab K3 merupakan kepedulian yang berasal dari teman sepekerjaan, dimana dukungan ini diwakili oleh tiga indikator yang kemudian terbagi menjadi dua kategori, yaitu rendah: skor $<$ mean, dan tinggi: skor \geq mean. Berikut ini disajikan gambaran data dukungan rekan kerja Saka Indonesia Pangkah Limited tahun 2023 terkait tanggung jawab dalam K3 dalam Tabel

No.	Dukungan Rekan Kerja dalam Tanggung Jawab K3	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Rendah	65	43,3
2.	Tinggi	85	56,7
Jumlah		150	100

Berdasarkan Tabel diperoleh dukungan rekan kerja di Saka Indonesia Pangkah Limited tahun 2023 terkait tanggung jawab dalam K3 sebagian besar tinggi, yaitu 56,7%.

g) Gambaran Prosedur Kerja Tentang Tanggung Jawab Dalam K3

Prosedur kerja merupakan pedoman K3 bagi karyawan dalam aktivitas bekerja, dimana prosedur kerja ini diwakili oleh tiga indikator yang kemudian terbagi menjadi dua kategori, yaitu tidak memadai: skor 0-5, dan memadai: skor 6-10. Berikut ini disajikan gambaran data prosedur kerja Saka Indonesia Pangkah Limited tahun 2023 terkait tanggung jawab dalam K3 dalam Tabel

No.	Prosedur Kerja Tentang Tanggung Jawab Dalam K3	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Tidak Memadai	39	26,0
2.	Memadai	111	74,0
Jumlah		150	100

Berdasarkan Tabel diperoleh prosedur kerja Saka Indonesia Pangkah Limited tahun 2023 terkait tanggung jawab dalam K3 sebagian besar memadai, yaitu 74,0%

h) Gambaran Tingkat Kesadaran Karyawan Terhadap Tanggung Jawab Dalam K3

Tingkat kesadaran karyawan terhadap tanggung jawab dalam K3 merupakan kondisi karyawan mengerti/sadar terhadap tindakan dalam melakukan kewajiban pekerjaan dengan K3, dimana tingkat kesadaran karyawan ini diwakili oleh tiga indikator yang kemudian terbagi menjadi dua kategori, yaitu rendah: hasil nilai < mean, dan tinggi: hasil nilai ≥ mean. Berikut ini disajikan gambaran data tingkat kesadaran karyawan Saka Indonesia Pangkah Limited tahun 2023 terhadap tanggung jawab dalam K3 dalam Tabel.

No.	Tingkat Kesadaran Karyawan Terhadap Tanggung Jawab Dalam K3	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Rendah	62	41,3
2.	Tinggi	88	58,7
Jumlah		150	100

Berdasarkan Tabel diperoleh tingkat kesadaran karyawan terhadap tanggung jawab dalam K3 di Perusahaan Saka Indonesia Pangkah Limited tahun 2023 sebagian besar tinggi, yaitu 58,7%.

i) Pengaruh Umur dengan Tingkat Kesadaran Karyawan Terhadap Tanggung Jawab dalam K3

Penelitian ini menggunakan uji Regresi Logistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh umur dengan tingkat kesadaran karyawan terhadap tanggung jawab dalam K3 (Studi Kasus di Perusahaan Saka Indonesia Pangkah Limited Tahun 2023), dimana jika nilai $P_{value} < 0,05$ maka ada pengaruh yang bermakna antara variabel independen dengan dependen. Sebaliknya, jika nilai $P_{value} > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang bermakna antara variabel yang dihubungkan

Umur karyawan	Umur dengan Tingkat Kesadaran Karyawan Terhadap Tanggung Jawab dalam K3				Total		P value
	Rendah		Tinggi		f	%	
	f	%	f	%			
Remaja	2	3,2	3	3,4	5	3,3	0,606
Prima/Produktif	58	93,5	84	95,5	142	94,7	
Lansia	2	3,2	1	1,1	3	2,0	
Jumlah	62	100	88	100	150	100	

Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa umur karyawan dalam kelompok umur remaja (15-24 tahun) paling banyak tingkat kesadaran karyawan terhadap tanggung

jawab dalam K3 yang tinggi yaitu 3,4% dibandingkan dengan tingkat kesadaran rendah yaitu 3,2%. Kelompok umur prima/produktif (25-54 tahun) paling banyak tingkat kesadaran karyawan yang tinggi yaitu 95,5% dibandingkan dengan tingkat kesadaran rendah yaitu 93,5%. Kelompok umur lansia (≥ 55 tahun) paling banyak tingkat kesadaran karyawan yang rendah yaitu 3,2% dibandingkan dengan tingkat kesadaran tinggi yaitu 1,1%.

Hasil pengujian inferensial pada Tabel dengan menggunakan analisis Regresi Logistik menunjukkan nilai $p=0,606 > 0,05$ sehingga H_1 ditolak. Berarti tidak ada pengaruh umur dengan tingkat kesadaran karyawan terhadap tanggung jawab dalam K3 (Studi Kasus di Perusahaan Saka Indonesia Pangkah Limited Tahun 2023).

TO CONCLUDE

- 1) Tidak ada pengaruh umur dengan tingkat kesadaran karyawan terhadap tanggung jawab dalam K3 (Studi Kasus di Perusahaan Saka Indonesia Pangkah Limited Tahun 2023) dengan nilai $p=0,606 > 0,05$.
- 2) Ada pengaruh masa kerja dengan tingkat kesadaran karyawan terhadap tanggung jawab dalam K3 (Studi Kasus di Perusahaan Saka Indonesia Pangkah Limited Tahun 2023) dengan nilai $p=0,040 < 0,05$.
- 3) Ada pengaruh tingkat pendidikan dengan tingkat kesadaran karyawan terhadap tanggung jawab dalam K3 (Studi Kasus di Perusahaan Saka Indonesia Pangkah Limited Tahun 2023) dengan nilai $p=0,003 < 0,05$.
- 4) Ada pengaruh pengetahuan dengan tingkat kesadaran karyawan terhadap tanggung jawab dalam K3 (Studi Kasus di Perusahaan Saka Indonesia Pangkah Limited Tahun 2023) dengan nilai $p=0,025 < 0,05$.
- 5) Ada pengaruh sikap dengan tingkat kesadaran karyawan terhadap tanggung jawab dalam K3 (Studi Kasus di Perusahaan Saka Indonesia Pangkah Limited Tahun 2023) dengan nilai $p=0,002 < 0,05$.
- 6) Tidak ada pengaruh dukungan rekan kerja dengan tingkat kesadaran karyawan terhadap tanggung jawab dalam K3 (Studi Kasus di Perusahaan Saka Indonesia Pangkah Limited Tahun 2023) dengan nilai $p=0,349 > 0,05$.
- 7) Ada pengaruh prosedur kerja dengan tingkat kesadaran karyawan terhadap tanggung jawab dalam K3 (Studi Kasus di Perusahaan Saka Indonesia Pangkah Limited Tahun 2023) dengan nilai $p=0,000 < 0,05$.

- 8) Prosedur kerja merupakan faktor paling dominan yang mempengaruhi tingkat kesadaran karyawan terhadap tanggung jawab dalam K3 (Studi Kasus di Perusahaan Saka Indonesia Pangkah Limited Tahun 2023) dengan nilai wald (15,445) dan beta (4,654), serta $p=0,000 < 0,05$

SUGGESTION

1. Bagi Saka Indonesia Pangkah Limited

Penerapan prosedur kerja yang saat ini sudah berjalan dengan baik untuk dipertahankan dan dilakukan pemantauan penerapannya agar kesadaran karyawan terhadap K3 dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan.

2. Bagi Karyawan Saka Indonesia Pangkah Limited

Pendorong terbesar terhadap keselamatan diri karyawan adalah diri mereka sendiri yaitu kesadaran, sehingga ketika tidak ada pengawasan dari atasan ataupun departemen K3, pekerja telah mengikuti peraturan-peraturan K3 yang telah ditetapkan.

3. Bagi Penelitian lain

Diharapkan agar dapat memperluas cakupan penelitian terkait faktor dominan yang mempengaruhi tingkat kesadaran karyawan terhadap tanggung jawab dalam K3 misalnya berdasar tingkatan risiko. Selain itu dapat pula ditambahkan variabel dan item lain selain yang digunakan dalam penelitian ini. Tenaga Kerja

BIBLIOGRAPHY

- Ali Noor Malinjasari, Wan Afiq Aminin Wan Ahmad Fekri, Kardina Kamaruddin, Rahayu Izwani Borhanuddin, Suzila Mat Salleh, Hasmida Mohd Noor, dan Hasmi Mokhlas. 2023. Safety Awareness among Office Workers and its Relations to Safety Attitude, Safety Culture and Safety Climate in Oil and Gas Industries. *Jurnal Intelek*. 18(1), p. 1-8. (Accessed: 13/06/2023).
- Ali, Mohd Fairuz., Nur Iman Suraiya Ja'afar., Thayaletchumy Gophala Krishnan., Mohamad Azizi Mohamad Zulkife., Nur Khairunnisa Khaidzir., Teh Rohila Jamil., Zuraidah Che Man., and Aznida Firzah Abdul Aziz. 2023. Dementia awareness among elderly at risk for developing mild cognitive impairment: a cross sectional study at a university-based primary care clinic. *BMC Geriatrics*. 23(496), p. 2-11. (Accessed: 12/06/2024).
- Astri Rima Suci dan Ratnawili. 2021. Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kesadaran Berperilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja. *Jurnal Entrepreneur dan Manajemen Sains (JEMS)*. 2(2), p. 175-184. (Accessed: 07/04/2023).
- Ayuningtyas, Rilian Vara. 2023. Perilaku Penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) Pada Pekerja Puskesmas Kronjo, Kabupaten Tangerang Selama Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2022. Skripsi. Program Studi Kesehatan Masyarakat. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. (Accessed: 12/06/2024).

- Azwar Saifuddin. 2022. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Edisi 3. Pustaka Pelajar: Yogyakarta. (Accessed: 22/05/2023).
- Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. 2019. Statistik Pendapatan Februari 2019. Jakarta: BPS-Statistics Indonesia. (Accessed: 13/06/2023).
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2021. Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia. Jakarta: BPS-Statistics Indonesia. (Accessed: 13/06/2023).
- Cecep Dani Sucipto. 2014. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Gosyen Publishing: Yogyakarta. (Accessed: 22/05/2023).
- Centers for Disease Control and Prevention National Institutes of Health (CDC & NIH). 2020. Biosafety in Microbiological and Biomedical Laboratories. 6th Edition. Public Health Service: U.S. Department of Health and Human Services. (Accessed: 22/05/2023).
- Delfirman, Erwinsyah, R.G, dan As'adhanayadi, B. 2020. Sikap dan Persepsi Masyarakat Berpendapat Rendah Terhadap Imbauan Jaga Jarak. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial: Jakarta. (Accessed: 27/06/2024)
- Departemen HSSE. 2022. Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan. Gresik: Saka Indonesia Pangkah Limited.
- Dewi Ina Permata, Wiwiek R. Adawiyah dan Lantip Rujit. 2020. Analisis Tingkat Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri Mahasiswa Profesi Dokter Gigi di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Unsoed. Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA). 21(4), p. 1-14. (Accessed: 22/05/2023).
- Direktorat Jendral Minyak dan Gas Bumi Republik Indonesia (Ditjen Migas RI). 2023. Laporan Kinerja Tahun 2022. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Jakarta. (Accessed: 07/04/2023).
- Ebu To Kasimirus, Noorce C. Berek dan Agus Setyobudi. 2020. Hubungan Masa Kerja, Jenis Kelamin dan Sikap Kerja dengan Keluhan Muskuloskeletal pada Operator SPBU di Kota Kupang. Media Kesehatan Masyarakat. 2(2), p. 42-49. (Accessed: 22/05/2023).
- Euis Honiatri, Titin Astini, Endang Tri Murti. 2009. Menerapkan Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja, dan Lingkungan Hidup. ARMICO: Bandung. (Accessed: 22/05/2023).
- Fajar Afzalul dan Yusnaidi. 2022. Analisis Tingkat Kesadaran Karyawan Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja di PT. Karya Tanah Subur. JASMINE. 03(01), p. 76-81. (Accessed: 07/04/2023).
- Febrianti Dian dan Inseun Yuri Salena. 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kesadaran Pekerja Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri (Studi Kasus: Pembangunan Turning Area. Pertambangan Batu Bara PT. Mifa Bersaudara. Kecamatan Meurebo, Kabupaten Aceh Barat). Jurnal CIVILLA. 5(1), p. 376-383. (Accessed: 07/04/2023).
- Hermanto, Didik., dan Muhammad Shalahuddin Rahmansyah. 2020. Program Intervensi Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Menumbuhkan Perilaku Sadar Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan. Jurnal Teknik Otomotif-Kajian Keilmuan dan Pengajaran. 4(1), p. 41-46. (Accessed: 12/06/2024).

- Hufron Muchamad Zainul dan Sestiono Mindiharto. 2021. Hubungan Karakteristik Pegawai Dengan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya. *Journal of Public Health Science Research (JPHSR)*. 2(1), p. 10-17. (Accessed: 22/05/2023).
- Irawanti Yemima, Cornelis Novianus, dan Arif Setyawan. 2021. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pelaporan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bagian Produksi PT X Tahun 2020. *Jurnal Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (JK3L)*. 02(01), p. 55-63. (Accessed: 07/04/2023). Muizzudin, 2013. Hubungan Antara Kelelahan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Pada Tenaga Tenun di PT. Alatex Tegal. Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Ivanovic, Yusakh. 2020. Analisa Budaya K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) BAGI Mahasiswa Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Surakarta (Studi Kasus: Mahasiswa Teknik Industri UMS). Naskah Publikasi. Program Studi Teknik Industri. Fakultas Teknik. Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Accessed: 12/06/2024).
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Kemnaker RI). 2022. Profil Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional Indonesia Tahun 2022. Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Kementerian Ketenagakerjaan RI. Jakarta. (Accessed: 13/06/2023).
- Kurniawan, A.O., dan Anwar Mansyur. 2023. Occupational Safety And Health: The Effects Of Challenges And Employee Awareness. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*. 4(5), p. 7090-7100. (Accessed: 12/06/2024).
- Lawrence Green. 1980. Health Education Planning, A Diagnostic Approach. The John Hopkins University: Mayfield Publishing Co: New York. (Accessed: 13/06/2023).
- Mahendra, I Made Agus. 2022. Peran Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bagi Produktivitas Industri Kecil Menengah dan Jasa Konstruksi di Bali. *Vastuwidya*. 5(2), p. 42-51. (Accessed: 12/06/2024).
- Mangkunegara Anwar Prabu. 2017. Sumber Daya Manusia Perusahaan. Remaja Rosdakarya: Bandung. (Accessed: 22/05/2023)
- Monalisa U., Subakir., dan Renny Listiawati. 2022. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Tidak Aman pada Pekerja Service PT. Agung Automall Cabang Jambi. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 2(10), p. 3391-3398. (Accessed: 12/06/2024).
- Nabilla, D.R., dan Al Hasin. 2022. Analisis Efektivitas Penerapan Standard Operating Procedure (SOP) pada Departemen Community & Academy RUN System (PT Global Sukses Solusi Tbk). *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*. 01(06), p. 58-75. (Accessed: 12/06/2024).
- Naiman, A.H. 2022. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesadaran Pekerja Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) (Studi Kasus Pembangunan Gedung Universitas Teuku Umar Segmen C). Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar. Alue Peunyareng – Meulaboh. (Accessed: 12/06/2024).
- Ningtias Intania Dwi, Taufiq Ihsan dan Resti Ayu Lestari. 2020. Analisis Manajemen dan Iklim Keselamatan di Lingkungan Kerja pada Industri Semen Indonesia: Sebuah Review. *Jurnal Dunia Kesmas*. 9(2.), p. 161-174. (Accessed: 22/05/2023).
- Nursalam. 2020. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Edisi 5. Salemba Medika: Jakarta. (Accessed: 22/05/2023).

- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2021 tentang Inspeksi Teknis dan Pemeriksaan Keselamatan Instalasi dan Peralatan Pada Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi. Direktur Jenderal Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Jakarta. (Accessed: 13/06/2023).
- Pusat Pendidikan SDM Kesehatan-Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia-Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. (Accessed: 13/06/2023).
- Ramli Faiqah Binti, Siti Nabila Binti Mokhtar, Mohd Haizal Bin Jamaluddin, Muhammad Noor Bin Harun, Muhammad Aizi Bin Mat Salim, Muhammad Nizam Bin Lokman, Abdul Rashid Bin Zailan, Norhidayah Binti Md. Yunus, dan Nurshaidatul Hidayah Binti Mohd Nor. 2020. Awareness Among Students and Staff on Occupational Safety and Health (OSH) in Universiti Teknologi Malaysia. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*. 470, p. 13-18. (Accessed: 20/06/2023).
- Rozi, Muhammad Fahrur. 2022. Sanksi Bagi Perusahaan yang Tidak Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). *Jurist-Diction*. 5(1), p. 267-282. (Accessed: 12/06/2024).
- Saputra Ade Jaya dan Marvin Tandedi. 2021. Tingkat Pengetahuan dan Kesadaran Berperilaku K3 Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Internasional Batam. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Sipil*. 18(1), p. 1-9. (Accessed: 07/04/2023).
- Siagian Fanny Alfira. 2021. Faktor yang Berhubungan dengan Kesadaran Melaporkan Kejadian Nyaris Celaka di PT. Charoen Pokphand Medan. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan. (Accessed: 22/05/2023).
- Simamora, R. H. 2018. Buku Ajar Keselamatan Pasien Melalui Timbang Terima Pasien Berbasis Komunikasi Efektif: SBAR. Medan: USU Press. (Accessed: 22/05/2023).
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta: Bandung. (Accessed: 22/05/2023).
- Susanto Sony, Dwifi Aprillia Karisma, Ki Catur Budi, Sumargono, dan Budi Winarno. 2020. Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Penerapan Keselamatan Kerja pada Pekerja Konstruksi. *Jurnal CIVILLA*. 5(2), p. 476-484. (Accessed: 07/04/2023).
- Tokan Megapuspa M. A. 2021. Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kesadaran Berperilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Departemen Produksi Pabrik Semen Kupang. Skripsi. Fakultas Teknik. Universitas Katolik Widya Mandala. Surabaya. (Accessed: 14/06/2023).
- Uzuntarla Fatma, Serhat Kucukali, dan Yasin Uzuntarla. 2020. An analysis on the relationship between safety awareness and safety behaviors of healthcare professionals, Ankara/Turkey. *Journal of Occupational Health*. 62(e), p. 1-7. (Accessed: 22/05/2023).
- Wawan A dan Dewi M. 2019. Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Cetakan III. Yogyakarta: Nuha Medika. (Accessed: 22/05/2023).
- Yunatan, Rikardus Outniel., Vincent Gaspersz., dan Henny A. Manafe. 2023. Pengaruh Pendidikan Terhadap Kinerja Karyawan di Moderasi Keterlibatan Karyawan. *Public Policy*. 4(1), p. 15-30. (Accessed: 12/06/2024).

Zuriatni, Yulisya., Abdul Rokhman., Desi Putri., Sriyono D. Siswoyo., Muhammad Sofyan., Endah Lestari., Darma Rusjdi., dan Max Teja Ajie Cipta Widiyanto. 2023. Peningkatan Kesadaran K3 Konstruksi dan Pelatihan Teknologi Bim di Smkn 4 Tangerang. *Terang: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Menerangi Negeri*. 6(1), p. 9-19. (Accessed: 12/06/2024).